

### BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk yang digunakan untuk melakukan penelitian atau (research), dilakukan untuk memecahkan masalah dan tujuan penelitian yang timbul berdasarkan hasil pengamatan sehari-hari mengenai lingkungan komunikasi tersebut atau berdasarkan kajian teoritik tertentu.<sup>1</sup> Dari tujuan peneliti agar mendapatkan penelitian yang ilmiah dan mempunyai kapasitas dan kreteria yang ada dalam propoal skripsi ini. Maka penulis sebagai peneliti dalam hal ini menggunakan penelitian kualitatif, maka metode yang digunakan meliputi:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Kata metode merupakan ‘jalan’ atau ‘cara’. Menurut dalam karangan buku J.R Raco metode mengarah pada teknik yang digunakan dalam sebuah penelitian seperti survei, wawancara dan observasi.<sup>2</sup> Menurut Sekaran penelitian dideskripsikan sebagai suatu kegiatan yang terorganisasi, sistematis, berdasarkan data, dilakukan secara kritis, objektif, ilmiah, untuk memperoleh jawaban atau pemahaman yang lebih mendalam atas suatu masalah.<sup>3</sup> Secara umum metode penelitian dideskripsikan dalam suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis, dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis.<sup>4</sup> Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan ilmu yang mempelajari tentang bagaimana aturan dalam melakukan penelitian yang mengenai pengumpulan dan analisi data. Dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Berdasarkan metode penelitian kualitatif, sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Prof. Dr. Sugiyono adalah :

---

<sup>1</sup> Udi Rusadi, *Kajian Media Isu Ideologis dalam Prespektif, Teori dan Metode* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), 21.

<sup>2</sup> J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Karakterisatik, dan Keunggulannya* (Jakarta: Granmedia Widia sarana, 2010), 1.

<sup>3</sup> J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Karakterisatik, dan Keunggulannya*, 6.

<sup>4</sup> J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Karakterisatik, dan Keunggulannya*, 9.

“metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisi data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil peneliti kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”<sup>5</sup>

Penelitian dilakukan secara menyeluruh melalui sudut pandang pesan dakwah nilai keislaman yang saling berkaitan. Tahap analisi kemudian dilanjutkan dengan melihat *scene* apa saja yang terdapat dalam film Assalamualaikum Calon Imam. *Scene* merupakan adegan yang terdiri dari beberapa *shoot* yang menunjukkan ruang dan waktu. Adegan yang dipilih untuk diteliti adalah adegan yang memperlihatkan pesan dakwah nilai keislaman melalui dialog sebagai fokus penelitian. Apabila telah ditemukan gambaran pesan dakwah yang dimaksud, penelitian kemudian mengkrucut pada analisis *shoot* dan pengambilan potongan-potongan gambar yang mewakili objek penelitian. Gambaran yang diteliti merupakan gambaran yang memberikan unsur pesan dakwah nilai keislaman menurut penulis. Dari tahap-tahap tersebut akan memperoleh makna yang menggambarkan pesan dakwah nilai keislaman yang divisualisasikan melalui film Assalamualaikum Calon Imam.

## B. Setting Penelitian

Berlandaskan hasil penelitian yang saya ambil yang berkaitan dengan judul proposal Analisis Semiotika Nilai Keislaman Dalam Film Assalamualaikum Calon Imam, oleh sebab itu dalam setting penelitian ini memfokuskan objeknan alamiah. Dalam suatu penelitian bahwa peneliti mengumpulkan data dalam bentuk menganalisa berupa data dari film Assalamualaikum Calon Imam, didalam isinya terdapat untuk memuliakan orang tua dan saling memaafkan sebelum penyesalan tiba diakhir. Demikian kita tidak boleh

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 15.

berharap kemanusia karena manusia bisa mengecewakan tapi kalau kita berharap ke Allah maka Allah tidak akan mengecewakan. Oleh sebab itu peneliti memilih penelitian ini didasari adanya pesan-pesan dakwah yang terdapat di dalam film tersebut.

### C. Subyek Penelitian

Subyek merupakan suatu bahasa yang sering dilihat pada suatu penelitian. Subyek penelitian pada dasarnya yaitu manusia, benda, atau lembaga yang bersifat keadaanya akan diteliti. Atau bisa dikatakan subyek penelitian adalah sesuatu yang di dalamnya melekat atau terkandung obyek penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, karena yang menjadi subyek penelitian ini adalah sebuah film. Subyek penelitian ini adalah film Assalamualaikum Calon Imam.

### D. Sumber Data

Sumber data ini diambil dari buku, internet atau yang lain yang sesuai dengan obyek penelitian, yang mana sumber data dibagi menjadi dua:

#### 1. sumber primer

Sumber primer adalah sumber yang diperoleh langsung dari objeknya, pertama kali diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. sumber tersebut bisa jadi data sekunder kalau digunakan orang yang tidak berhubungan langsung dengan peneliti yang berkaitan.<sup>6</sup> Sumber data primer yang penulis dapat berupa rekaman video film “Assalamualaikum Calon Imam”. Setelah itu dibagi per *scene* dan diambil adegan yang sesuai dengan rumusan masalah yang sudah dipakai untuk penelitian dari penelitian terdahulu.

#### 2. sumber Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.<sup>7</sup> Oleh karena itu data yang didapat bisa melalui dokumen yang

---

<sup>6</sup> Marzuki, *Metodologi Riset (Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial)*, (Yogyakarta: Ekonesia, 2005), 60.

<sup>7</sup> Marzuki, *Metodologi Riset (Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial)*, 60.

berkaitan dengan data primer, yaitu buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, artikel, koran, catatan kuliah, internet dan lain sebagainya. Demikian peneliti menggunakan data sekunder untuk mendapatkan data yang berupa pesan-pesan dakwah.

#### E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data membentuk salah satu tahap yang strategis dalam melakukan penelitian, tujuan penelitian yaitu untuk mengumpulkan data. Tanpa memahami cara pengumpulan data, seorang peneliti tidak akan mampu memperoleh sebuah data yang diinginkan untuk memenuhi standar yang ditetapkan.<sup>8</sup>

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan beberapa cara. Jika diperhatikan dari settingnya, data bisa dikumpulkan melalui setting alamiah (natural setting), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di sekolah dengan tenaga pendidikan dan kependidikan, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, dalam pengumpulan data bisa menggunakan sumber primer dan sekunder. Selanjutnya apabila dilihat dari aspek cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>9</sup> Observasi juga disebut pengamatan, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung dan bebas terhadap objek penelitian dan unit analisis dengan cara menonton dan mengamati dengan teliti dialog-dialog, serta adegan-adegan dalam film “Assalamualaikum Calon

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

<sup>9</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 102.

Imam<sup>7</sup>. Kemudian mencatat, memilih dan menganalisis sesuai dengan model penelitian yang digunakan.

2. Interview atau wawancara

Wawancara adalah tindakan yang melibatkan dua orang dalam posisi saling berhadapan dengan salah seorang, untuk mendapatkan sebuah informasi kepada orang yang diteliti yang seputar pendapat dan keyakinannya. Dalam suatu wawancara menggunakan teknik pengumpulan data yang mana peneliti mengadakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang ingin diteliti, tetapi apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.<sup>10</sup>

Teknik yang dipakai dalam mendapatkan suatu data dan informasi melalui wawancara dalam memperoleh data dari film Assalamualaikum Calon Imam yaitu *scane* yang diambil inti-inti pesan dakwah pada film tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tertuju pada material (bahan) seperti fotografi, video, film, memo, surat, buku harian, rekaman kasus klinis dan yang lainnya. Sehingga bisa digunakan untuk informasi pelengkap sebagai dari kajian kasus yang sumber data utamanya adalah observasi partisipan atau wawancara.<sup>11</sup>

penelitian ini, penulis mengumpulkan dokumen berupa sejumlah gambar, teks atau dialog yang terdapat pada scene film Assalamualaikum Calon Imam yang di dalamnya ada unsur pesan dakwah Islam. Unit analisis dengan sistem menonton dan mengamati dengan teliti dialog-dialog, serta beberapa adegan pada film Assalamualaikum Calon Imam. Setelah mencatat, memilih dan menganalisa sesuai dengan model penelitian yang digunakan.

---

<sup>10</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 106.

<sup>11</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 179.

## F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data sering hanya ditekankan pada uji validitas dan realibilitas. Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

Terdapat dua macam validitas penelitian yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berhubungan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Kalau dalam desain penelitian dengan dirancang untuk meneliti etos kerja tenaga kependidikan, maka data yang diperoleh seharusnya data yang akurat tentang etos kerja tenaga kependidikan. Penelitian menjadi tidak valid apabila yang ditemukan adalah motivasi kerja guru.

Validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi yang hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Bila sampel penelitian representatif, instrumen penelitian valid dan reliabel, cara mengumpulkan dan analisis data benar, maka penelitian akan memiliki validitas eksternal yang tinggi.<sup>12</sup>

## G. Teknik Analisis Data

analisi data merupakan suatu pencarian pola-pola dalam data, yaitu perilaku yang muncul, objek-objek, atau badan pengetahuan yang kita kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman sendiri mengenai data dan memungkinkan kita untuk mempresentasikan apa yang telah ditemukan pada orang lain.<sup>13</sup>

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu bersifat induktif karena data yang didapat selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan terhadap data tersebut, selanjutnya mencari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 117.

<sup>13</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 230.

hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul, penelitian ini dilakukan aspek demi aspek. apabila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori. Adapula yang mengartikan analisis data pendapat dari Spradley (1980) menyatakan bahwa, analisis dalam penelitian jenis apapun merupakan cara berfikir. Hal ini berhubungan dengan pengujian secara sistematis mengenai sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Analisis adalah untuk mencari pola. Kemaudian langkah selanjutnya yang dilakukan penelitian adalah menyusun data secara teratur dan menganalisisnya menggunakan model Miles dan Huberman. Metode yang digunakan sebagai berikut:<sup>14</sup>

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil dokumentasi, wawancara dan observasi dicatat dalam catatan lapangan yang memuat dua bagian yaitu reflektif dan deskriptif. catatan reflektif ialah catatan dari komentar, pendapat, kesan, dan tafsiran peneliti yang menegenai temuan yang dijumpai, dan catatan deskriptif ialah catatan alami (catatan mengenai apa yang didengar, dilihat, dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya penafsiran dan pendapat dari peneliti terhadap fenomena yang dialami.

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Jika pengumpulan data sudah dilakukan kemudian data direduksi untuk memilih data yang bearti dan relevan, mengarahkan data kepemecahan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Yang sudah disebutkan yakni apabila lama dilapangan, maka data yang diperoleh akan semakin banyak, lengkap dan rumit. Oleh karena itu diperlu segera menganalisis data melalui reduksi data. Selanjutnya menyusun dan menyederhankan dengan sistematis dan menjelaskan hal-hal penting

---

<sup>14</sup> Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 241-243.

mengenai hasil temuan dan maknanya, sehingga mempermudah peneliti untuk menyusun kesimpulan.

Reduksi data adalah proses berfikir yang peka memerlukan kecerdasan dan wawasan yang luas. Sehingga saat peneliti dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan dengan teman atau orang lain. Pada teknik analisis data ini, peneliti mereduksi data yang didapat dari hasil peneliti sebelumnya yang berhubungan dengan judul penelitian yaitu Analisis Semiotika Nilai Keislaman Dalam Film Assalamualaikum Calon Imam.

### 3. Penyajian Data

Langkah yang dilakukan selanjutnya yaitu menyusun data. Didalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk gambar-gambar, uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan menyusun data, untuk mempermudah peneliti dalam menguasai informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus menyusun narasi, grafik, atau matrik agar mempermudah penguasaan data atau informasi tersebut. Intinya dari data display diharapkan bagi pembaca lebih mudah mengkaji dan memahami apa yang ingin peneliti sampaikan.

### 4. Conclusion *Drawing/Verification*

penarikan kesimpulan dan verifikasi dalam proses penelitian berjalan seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul sangat mencukupi kemudian dibuat kesimpulan sementara, setelah data lengkap disusun kesimpulan akhir. Dalam kesimpulan awal masih bisa berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, karena masalah dan



rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Kesimpulan mengenai Analisis Semiotika Nilai Keislaman Dalam Film Assalamualaikum Calon Imam yang dikemukakan peneliti tahap permulaan yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali melakukan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel/dipercaya.

